

ANALISIS TENTANG FAKTOR KESULITAN BELAJAR EKSTREN DI SMPN 10 PUJUD

Muhammad Efendi, Raja Arlizon, Tri Umari

E-mail: m.efendi@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This study, entitled "Analysis of Factors learning difficulties Ekstren in SMP 10 Pujud". The purpose of this is: 1) To determine the image factor learning difficulties ekstren in SMP N 10 Pujud. The method used in this research is the type of research is descriptive quantitative approach which aims to provide an overview of the factors that cause learning difficulties ekstren in SMP N 10 Pujud. The findings of this study are: 1) Overview of learning difficulties ekstren factor in SMP 10 Pujud, among other factors picture ekstren learning difficulties in Category High achievement scores are in the 21 to 30 out of a maximum total score of each student as much as 7 people (17.5%), in the category are achievement scores were at 10-20 as many as 32 people (80%), while in the category of low achievement scores were at 0-9 as much as one person (2.5%) .. this means that the picture ekstren learning difficulties in SMP 10 Pujud are in the medium category. 2) Description of factor learning difficulties experienced by students ekstren SMP 10 Pujud, is the most dominant factor ekstren learning difficulties at school. Based on the findings of this study, it can be recommended the following things: 1) To the parents to give more attention to aspects of personality development of students so that future students do not have learning difficulties and have high morale in the study, as well as the physical condition remains in good health so that they can learn the optimal and spirit. 2) To Teachers are encouraged to further remind and enhance the learning activities of students with various learning improvement efforts and cooperation with the parents. 3) For further research, it is advisable to examine more deeply about the attention of parents to assist students' learning activities or efforts to improve the school in cooperation with parents, so that the future can overcome the problems associated with student learning difficulties.

Keywords: *Learning Difficulties*

ANALISIS TENTANG FAKTOR KESULITAN BELAJAR EKSTREN DI SMPN 10 PUJUD

Muhammad Efendi, Raja Arlizon, Tri Umari

E-mail: m.efendi@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-faktor kesulitan belajar Ekstren di SMP 10 Kecamatan Pujud". Tujuan dari hal ini adalah: 1) Untuk menentukan faktor image kesulitan ekstren di SMP N 10 Kecamatan Pujud belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan ekstren di SMP N 10 Kecamatan Pujud belajar. Temuan penelitian ini adalah: 1) Ikhtisar kesulitan belajar faktor ekstren di SMP 10 Kecamatan Pujud, antara lain faktor gambar kesulitan belajar ekstren di Kategori prestasi tinggi skor berada di 21-30 dari total skor maksimum masing-masing siswa sebanyak 7 orang (17,5%), dalam kategori adalah nilai prestasi berada di 10-20 sebanyak 32 orang (80%), sedangkan pada kategori nilai prestasi rendah berada di 0-9 sebanyak satu orang (2,5%) .. ini berarti bahwa gambar ekstren kesulitan belajar di SMP 10 Kecamatan Pujud berada dalam kategori sedang. 2) Deskripsi kesulitan belajar faktor yang dialami oleh siswa SMP ekstren 10 Kecamatan Pujud, merupakan faktor yang paling dominan ekstren kesulitan di sekolah belajar. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Untuk orang tua untuk lebih memperhatikan aspek pengembangan kepribadian siswa sehingga siswa masa depan tidak memiliki kesulitan belajar dan memiliki semangat yang tinggi dalam penelitian ini, seperti serta kondisi fisik tetap sehat sehingga mereka dapat belajar optimal dan semangat. 2) Untuk Guru didorong untuk lebih mengingatkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan berbagai upaya perbaikan pembelajaran dan kerjasama dengan orang tua. 3) Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengkaji lebih dalam tentang perhatian orang tua untuk membantu kegiatan belajar siswa atau upaya untuk meningkatkan sekolah bekerjasama dengan orang tua, sehingga masa depan dapat mengatasi masalah yang terkait dengan kesulitan belajar siswa.

Kata kunci: Gangguan Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam melaksanakan suatu tugas merupakan dambaan setiap orang. Berhasil berarti terwujudnya harapan. Hal ini juga menyangkut efisiensi rasa percaya diri, ataupun prestasi, lebih – lebih bila keberhasilan terjadi pada tugas atau aktifitas yang berskala besar. Namun perlu disadari bahwa pada dasarnya setiap tugas atau aktifitas selalu berakhir pada dua kemungkinan yaitu berhasil atau gagal.

Dalam kehidupan sehari – hari kita sering dihadapkan dengan berbagai kesulitan dalam belajar. Sedangkan belajar merupakan tugas utama siswa, disamping tugas – tugas yang lain. Untuk mencapai keberhasilan belajar bukan hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi berhasil secara optimal. Untuk itu perlu persyaratan yang memadai yaitu persyaratan, Biologis, Material, dan lingkungan sosial yang kondusif.

Dari hasil penelitian didapatkan terdapat gejala – gejala yang terjadi pada siswa sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang dicapai rendah
- b. Hasil belajar yang dicapai sekarang lebih rendah dibanding sebelumnya
- c. Lambat dalam melakukan tugas – tugas belajar
- d. Menunjuk sikap yang kurang wajar, misalnya didalam kelas bersikap masa bodoh dan mengabaikan penjelasan guru
- e. Menunjukkan perilaku yang menyimpang dari norma, misalnya membolos atau pulang sebelum waktunya
- f. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, misalnya mudah tersinggung, suka menyendiri, dan lain – lain

Bila keberhasilan merupakan dambaan setiap orang, maka kegagalan juga dapat terjadi pada Setiap orang. Dalam menyikapi ilmu pengetahuan yang semakin maju kita sebagai pendidik dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga peserta didik akan mempunyai bekal dalam menjalankan kehidupan dimasa akan datang, sebaliknya ketidakterhasilan siswa dalam belajar yaitu: Memperoleh nilai jelek untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran, tidak naik kelas, putus sekolah, dan tidak lulus ujian akhir.

Kegagalan dalam belajar sebagaimana contoh diatas berarti rugi waktu, tenaga dan juga biaya. Dan tidak kalah pentingnya adalah dampak kegagalan dan kesulitan belajar pada rasa percaya diri. Kerugian tersebut bukan dirasakan yang bersangkutan tetapi juga oleh keluarga dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu upaya mencegah atau meminimalkan dan juga memecahkan kesulitan belajar melalui diagnosis kesulitan belajar siswa merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Analisis Tentang Faktor kesulitan belajar Ekstren di SMPN 10 Pujud”

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka Rumusan Masalah adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud?. 2) Bagaimanakah gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud setiap indikatornya ?.

Adapun Tujuan Penelitian adalah : 1) Bagaimanakah gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud. 2) Bagaimanakah gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud setiap indikatornya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa di SMP N 10 Pujud.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 10 Pujud, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total.

Tabel I

Anggota populasi dan sampel penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL	JUMLAH
1	VIII	40	40	40
	JUMLAH	40	40	40

Sumber data : SMP Negeri 10 Pujud

Untuk menjangkau data tentang faktor kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Pujud, alat yang digunakan adalah angket. Jika pernyataan item positif maka diberi bobot alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Ya dengan skor 1
- b. Tidak dengan skor 0

Untuk mengumpulkan data tentang analisis tentang faktor kesulitan belajar ekstren di SMP Negeri 10 Pujud digunakan alat yang berupa angket yang indikator Kesulitan belajar disusun berdasarkan indikator : 1) factor kesulitan belajar ekstren di lingkungan keluarga, 2) factor kesulitan belajar ekstren di lingkungan masyarakat, 3) factor kesulitan belajar ekstren di lingkungan masyarakat.

Tabel 2

Kisi-kisi tentang faktor kesulitan belajar ekstren di SMP Negeri 10 Pujud

Aspek yang diteliti	Indikator
faktor kesulitan belajar ekstrem	1. factor kesulitan belajar ekstrem di lingkungan keluarga
	2. factor kesulitan belajar ekstrem dilingkungan masyarakat
	3. factor kesulitan belajar ekstrem dilingkungan masyarakat.

Sumber: **W.S Winkel(1987: 94)**

Teknik Analisa data

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan,maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketetapan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase,yaitu penghitungan rata – rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

1. Persentase yaitu penghitungan rata – rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \% \quad (\text{Anas Sudijono,2004 : 43})$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya indifidu)

100 % =Bilangan tetap

2. Membuat rentang skor yang dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Untuk kategori ini tolak ukur skor yang dipergunakan adalah rumus yang di kemukakan oleh Anas Sudijono (2004 : 170) yaitu dengan mencari kelompok sedang.

$$\text{Kategori sedang} = s.\text{ideal} = x \frac{\text{ideal}}{3}$$

$$= s. \text{ Ideal } z (s. \text{ Ideal }) s / d \ x \text{ ideal} + z (x \text{ ideal})$$

HASIL PENELITIAN

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar ditemukan dengan item – item atau angket yang telah disebarkan.

1. Tolok Ukur

a. Untuk mengetahui rentang skor maka skor ideal tertinggi dikurangi skor yang terendah kemudian dibagi dalam satu kelas Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 10 Pujud.

$$\text{Skor ideal} = 30$$

$$Z = 1$$

$$X = 2 = 30 : 2 = 15$$

$$\text{s.ideal} = x = \frac{\text{ideal}}{3} = \frac{15}{3} = 5$$

$$= x \text{ ideal} - z (\text{s.ideal}) \text{ s/d } x \text{ ideal} + z (x \text{ ideal})$$

$$14$$

$$= 15 - 1 (5) \text{ s/d } 15 + 1 (5)$$

$$= 15 - 5 \text{ s/d } 15 + 5$$

$$= 10 \text{ s/d } 20$$

Setelah itu, kita melihat jumlah skor maksimal dari angket yang dibagikan kesiswa, maka didapatkan :

$$\text{Kategori tinggi} = 21 \text{ s/d } 30$$

$$\text{Kategori rendah} = 0 \text{ s/d } 9$$

Sedangkan persentase kategori skornya adalah :

$$1) \text{ Kategori tinggi} = \frac{21}{30} \times 100 \% = 70 \% \text{ sampai dengan } = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

$$2) \text{ Kategori sedang} = \frac{10}{30} \times 100 \% = 33,33 \% \text{ sampai dengan } = \frac{20}{30} \times 100 \% = 66,67 \%$$

$$3) \text{ Kategori rendah} = \frac{0}{30} \times 100 \% = 0 \% \text{ sampai dengan } = \frac{9}{30} \times 100 \% = 30 \%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4

Tolok ukur factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud			
NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	PERSENTASE SKOR (%)
1	Tinggi	21 – 30	70 – 100
2	Sedang	10 – 20	33,33 – 66,67
3	Rendah	0 – 9	0 – 30

Sumber: Data Olahan Penelitian (2014)

Setelah diketahui rentangan skor tolak ukur tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa selanjutnya adalah mengelompokkan siswa pada setiap kelompoknya berdasarkan tingkat factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud secara umum yang dialaminya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Frekuensi gambaran umum factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud

NO	KATEGORI	RENTANGAN SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Tinggi	21 – 30	7	17,5
2	Sedang	10 – 20	32	80
3	Rendah	0 – 9	1	2,5
Jumlah			40	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud, antara lain gambaran factor kesulitan belajar ekstren pada Kategori Tinggi pencapaian skornya berada pada 21 sampai 30 dari jumlah skor maksimum setiap siswa sebanyak 7 Orang (17.5%), pada kategori sedang pencapaian skornya berada pada 10 – 20 sebanyak 32 Orang (80%), sedangkan berada pada kategori rendah pencapaian skornya berada pada 0 – 9 sebanyak 1 Orang (2,5%).

2. Gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud setiap indikator

Untuk mengetahui factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud setiap indikatornya tersebut dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

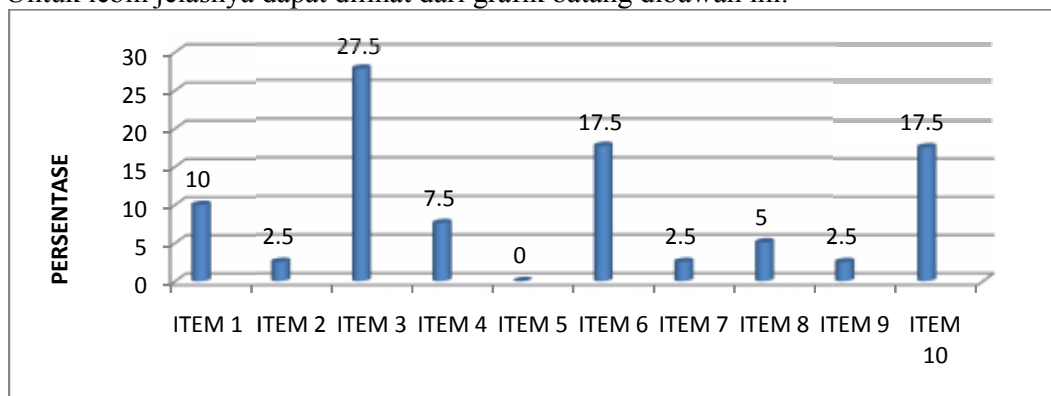
Tabel 3
Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan keluarga

NO ITEM	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		F	%	F	%

1	Orang tua selalu bertengkar	4	10%	36	90%
2	Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan saya	1	2,5%	39	97,5%
3	Saya membantu orang tua bekerja	11	27,5%	29	72,5%
4	Ruang dan perlengkapan belajar dirumah kurang memadai	3	7,5%	37	92,5%
5	Orang tua saya tidak menyedaiakan / melengkapi perlengkapan belajar	0	0%	40	100%
6	Kegiatan belajar saya terganggu karena terlalu banyak orang	7	17,5%	33	82,5%
7	Orang tua saya mendidik saya terlalu keras	1	2,5%	39	97,5%
8	Orang tua saya yang kurang memperhatikan pendidikan saya	2	5%	38	95%
9	Saya berfikir berhenti sekolah karena ketidak mampuan ekonomi keluarga	1	2,5%	39	97,5%
10	Kedua orang tua saya sibuk mengurus pekerjaan masing – masing	7	17,5%	33	82,5%
Jumlah		37	92,5	363	907,5
Rata-rata		3,7	9,25%	36,3	90,75%

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 11 sebesar 27,5%, diikuti item no.6 dan 10 sebesar 17,5%, item no.1 sebesar 10%,item no.4 sebesar 7,5%,item no.8 sebesar 5%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 2,7, dan 9 sebesar 2,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



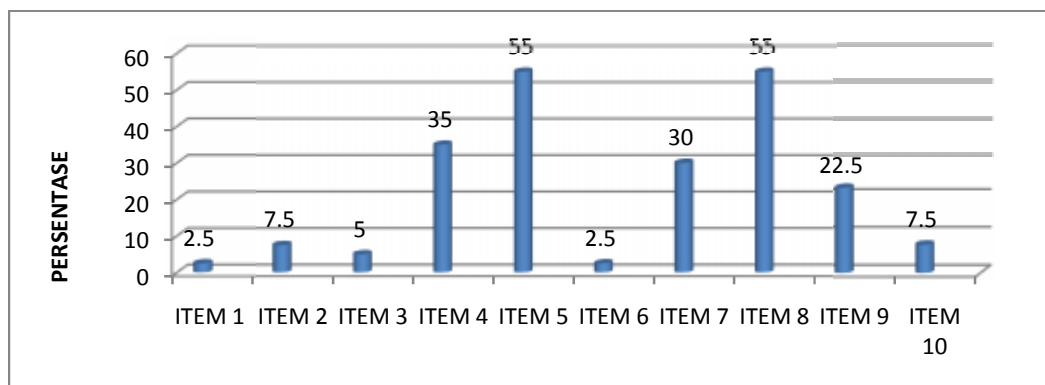
Gambar 1.1 Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan keluarga

Tabel 4
Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan masyarakat

NO ITEM	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1	Saya tinggal dilingkungan yang kumuh dan kotor	1	2.5%	39	97.5%
2	Teman sepermainan saya yang nakal	3	7,5%	37	92,5%
3	Saya terlalu banyak ikut dengan organisasi di masarakat	2	5%	38	95%
4	Saya mudah terpengaruh oleh teman bergaul	14	35%	26	65%
5	Penngaruh MASS media sehingga saya suka membaca majalah dan komik	22	55%	18	45%
6	Masarakat dilingkungan tempat tinggal saya kurang berpendidikan	1	2.5%	39	97,5%
7	Teman – teman bergaul saya sering bergadang dan keluyuran malam	12	30%	28	70%
8	Saya terganggu oleh suara – suara bising diluar ketika saya sedang belajar	22	55%	28	70%
9	Saya membuang – buang waktu untuk keluyuran	9	22,5%	31	77.5%
10	Anak – anak disekitar lingkungan tempat tinggal saya mempunyai sifat buruk	3	7.5%	37	92,5%
Jumlah		89	222.5	311	425
Rata-rata		8.9	22.25%	31.1	42.5%

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 5 DAN 8 sebesar 55%, diikuti item no.4 sebesar 35%, item no.7 sebesar 30%,item no.9 sebesar 22,5%,item no.2 dan 10 sebesar 7.5%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 1,3, dan 6 sebesar 2,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



Gambar 1.1 Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan masyarakat

Tabel 5

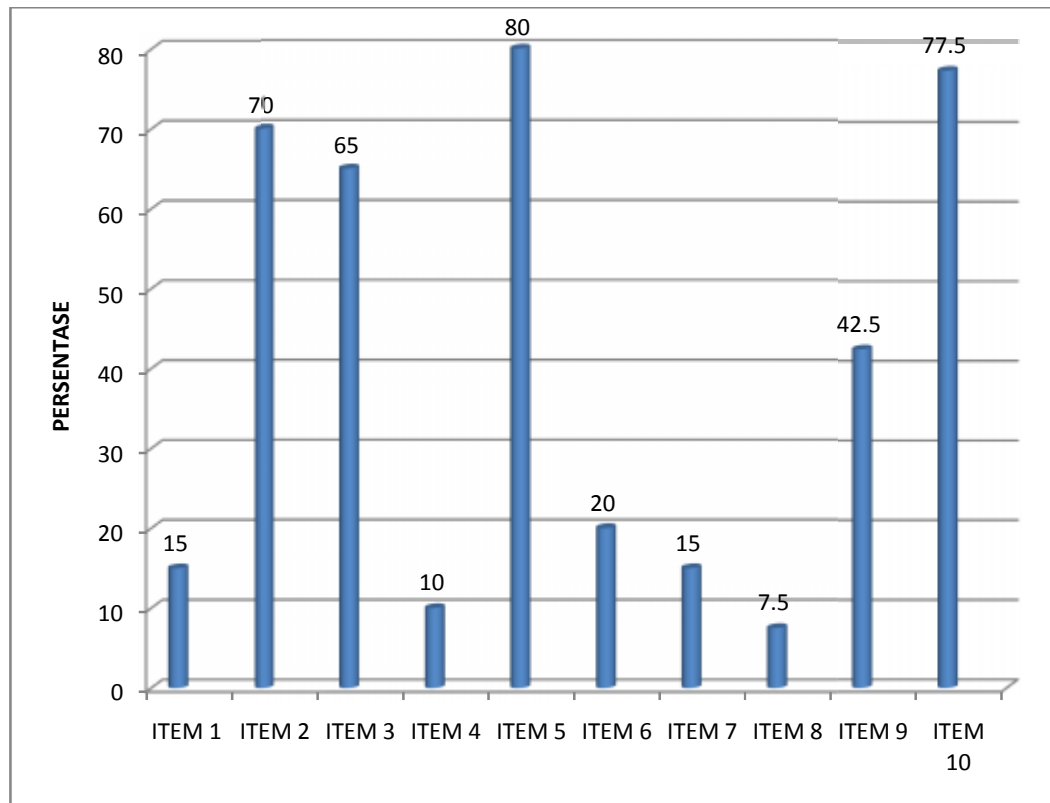
Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan sekolah

NO ITEM	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1	Letak sekolah saya dekat dengan pasar atau halayak ramai	6	15%	34	85%
2	Perlengkapan yang kurang lengkap	28	70%	12	30%
3	Dalam belajar dikelas saya sering diganggu oleh teman	26	65%	14	35%
4	Guru – guru cenderung meremehkan saya	4	10	36	90%
5	Keadaan gedung sekolah yang amat kritis	32	80%	8	20%
6	Saya melalaikan pelajaran karena guru pilih kasih	8	20%	32	80%
7	Guru saya lebih suka menyuruh siswanya menghafal dari pada berfikir	6	15%	34	85%
8	Guru – guru kurang bersahabat dan suka memaksa kehendak	3	7.5%	37	92.5%
9	Lingkungan sekolah yang kurang nyaman atau kurang terawat	17	42.5%	23	57.5%
10	Seringnya guru membuat pekerjaan	31	77.5%	9	22.5%

	rumah				
Jumlah		161	402.5	239	597.5
Rata-rata		16.1	40.25%	23.9	59.75%

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 5 sebesar 80%, diikuti item no.10 sebesar 77.5%, item no.2 sebesar 70%,item no.3 sebesar 65%,item no.9 sebesar 42.5%, no.item 6 sebesar 20%,no.item 1 dan 7 sebesar 15 %,persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item8 sebesar 7,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



Gambar 1.1 Gambaran faktor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud pada indikator faktor lingkungan sekolah

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisa data serta berdasarkan acuan konsep tersebut di atas, maka temuan penelitian ini antara lain :

1. Gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud, antara lain gambaran factor kesulitan belajar ekstren pada Kategori Tinggi pencapaian skornya berada pada 21 sampai 30 dari jumlah skor maksimum setiap siswa sebanyak 7 Orang (17.5%), pada kategori sedang pencapaian skornya berada pada 10 – 20 sebanyak 32 Orang (80%), sedangkan berada pada kategori rendah pencapaian skornya berada pada 0 – 9 sebanyak 1 Orang (2,5%).

2. Gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud setiap indikator

Gambaran factor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud yang dominan dialami siswa yaitu pada indicator factor kesulitan belajar ekstren di lingkungan sekolah sebesar 40.25%, diikuti pada indicator factor kesulitan belajar esktren dilingkungan masyarakat sebesar 22.25%, dan terendah pada indicator dilingkungan keluarga sebesar 9.25%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaranfactor kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud, antara lain gambaran factor kesulitan belajar ekstren pada Kategori Tinggi pencapaian skornya berada pada 21 sampai 30 dari jumlah skor maksimum setiap siswa sebanyak 7 Orang (17.5%), pada kategori sedang pencapaian skornya berada pada 10 – 20 sebanyak 32 Orang (80%), sedangkan berada pada kategori rendah pencapaian skornya berada pada 0 – 9 sebanyak 1 Orang (2,5%).. Hal ini berarti bahwa gambaran kesulitan belajar ekstren di SMPN 10 Pujud berada dalam kategori **sedang**.
2. Gambaran factor kesulitan belajar ekstren yang dialami oleh siswa SMPN 10 Pujud, yang paling dominan adalah factor kesulitan belajar ekstren di lingkungan sekolah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut:

1. Kepada orang tua disarankan agar lebih memperhatikan aspek perkembangan kepribadian siswa agar dimasa mendatang siswa tidak mengalami kesulitanbelajar dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar,begitu juga halnya dengan keadaan fisiknya tetap dalam kondisi sehat sehingga dapat belajar dengan optimal dan semangat.

3. Kepada guru disarankan untuk lebih mengingatkan dan meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan berbagai upaya perbaikan pembelajaran maupun bentuk kerja sama dengan orang tua siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai perhatian orang tua untuk membantu kegiatan belajar siswa ataupun upaya sekolah dalam meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, agar dimasa mendatang dapat diatasi masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs. Raja Arlizonn, M.Pd dan Dra.Hj.Tri Umari,M.Siyang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta

Gooddan Bopy. *Educational Pshycologi*

Ketut Sukardi (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta

Prayetno, (2004 : 15-16).